

PEMBELAJARAN READING DAN LISTENING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS 5 SDN LAWANGGINTUNG 2

Rani Laelasari¹, Fauziatul Hammy²,

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FAIPG, Universitas Djuanda Bogor,
Indonesia

*Email Korespondensi : fauziatulhamamy170815@gmail.com

ABSTRAK

Sebagian besar orang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris khususnya pada reading dan listening. Cara dari pemerintah untuk meningkatkan keterampilan siswa berbicara bahasa Inggris berarti mempelajari bahasa Inggris lebih awal yaitu sekolah dasar sebagai muatan lokal sesuai dengan kurikulum sekolah tahun 1994. Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar (2) mengetahui kesulitan pembelajaran pada reading dan listening Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. di laksanakan pada bulan Mei dan Juni tahun 2023 dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian di peroleh pembelajaran bahasa Inggris di SDN Lawanggintung 2 sebagai pembelajaran tambahan walau sebagai pembelajaran tambahan bahasa Inggris sangat di pentingkan dengan di berikannya jam rutin. kesulitan pembelajaran bahasa Inggris pada reading dan listening di pengaruhi oleh beberapa aspek dari diri sendiri ataupun dari luar seperti tidak ada motivasi tidak bisa membaca lafal dengan tepat, lingkungan yang jarang peminat bahasa Inggris, tidak fokus saat belajar, sulit memahami materi, menganggap bahasa Inggris sulit, kurang mengenal kosa kata. Sekolah dasar harus lebih meningkatkan fasilitas dalam pembelajaran bahasa agar murid bisa lebih semangat dalam mempelajarinya.

Kata Kunci: Pembelajaran Reading dan Listening

PENDAHULUAN

Pendahuluan Kebutuhan yang di butuhkan manusia untuk berintraksi dan berkomunikasi adalah bahasa, bahasa sebagai sarana komunikasi pemahaman yang cukup mendalam karena, peran bahasa sebagai alat komunikasi menyampaikan informasi atau komunikasi dengan baik secara tatap muka tidak langsung atau langsung. Belajar bahasa Inggris memiliki visi yaitu di antaranya untuk memahami keterampilan bahasa reading dan listening menurut Johnson perlu di ketahui ada

beberapa elemen yang harus di kuasai siswa karna dapat melengkapi keterampilan perkembangan bahasa anak-anak. (Ryan, Cooper, and Tauer 2013).

Mengingat zaman yang semakin mengglobal ini bahasa asing, terutama bahasa inggris, sangat penting. Bahasa memainkan peran besar dalam kehidupan sehari-hari untuk menyamakan gagasan kepada orang lain Keterampilan berbahasa merupakan materi dasar yang dapat di gunakan oleh setiap orang untuk mengekspresikan diri mulai dari perasaan, keinginan, pendapat dan masing-masing kebutuhan. Bahasa Inggris adalah bahasa yang di sebut sebagai bahasa dunia.sehingga dengan pengetahuan bahasa Inggris kita dapat berkounikasi dengan mudah warga negara lain. Negara Indonesia sendiri telah memperkenalkan pembelajaran Bahasa Inggris dari seklah dasar sampai dengan universitas. (Akmalia, Muttaqien, and Latifah 2022). Keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Inggris sekolah dasar ditentukan oleh beberapa faktor varibel Salah satu variabel tersebut adalah usia siswa Dalam hal ini, anak-anak sekolah dasar tidak dapat dimasukkan dalam kelompok belajar bahasa Inggris melalui pembelajaran bahasa nggris tetapi mereka belajar reading dan listening dalam proses penguasaan bahasa inggris, Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar (SD) dilakukan dengan semestinya sesuai dengan kurikulum 1994 sebagai muatan lokal. Muatan lokal dapat di pahami sebagai subtansi mendukung kesempatan belajar. (Putri, Danis Anindita 2022). Dalam memperoleh keterampilan tersebut setiap individu harus dengan suksesti teratur. Yaitu sesuai dengan visi misi pembelajaran bahasa. pertama mendengarkan tau listening.lalu berbicara, lalu membaca atau reading dan menulis. Salah satu dari empat keterampilan bahasa, membaca atau reading merupakan sesuatu yang penting untuk dikuasai dan dikembangkan di sekolah karena dengan membaca siswa dapat memperluas kosa kata mereka Salah satu dari empat keterampilan bahasa adalah membaca, membaca merupakan sesuatu yang penting untuk dikuasai dan dikembangkan di sekolah banyak siswa yang kurang tertarik membaca, terutama bahasa Inggris, karena bahasanya terlalu sulit. (Sondakh and Sya 2022)

METODE PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus yaitu rangkaian kegiatan ilmiah yang di lakukan secara intensif, rinci dan menyeluruh yang menyajikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian di mulai dengan menentukan subjek penelitian subjek penelitian ini adalah kelas 5 SDN Lawanggantung 2 Wawancara guru bahasa Inggris pra penelitian mencari teori yang relevan yang berkaitan dengan judul penelitian, merancang instrument penelitian, menganalisis data mencari pola, penyelesaian penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di laksanakan nya penelitian ini yaitu di SDN Lawanggantung 2 Bogor, dengan teknik, observasi, dan wawancara menyangkut pembelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris di SDN Lawanggantung 2 sangat di pentingkan siswa di berikan waktu di jam pelajaran untuk pembelajaran bahasa Inggris, sepeti yang telah di jelaskan di atas bahasa sepatutnya di pelajari sejak dini bahasa Inggris di khususkan untuk kelas 5 di karnakan keterbatasan ruang dan waktu.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru bahasa Inggris juga pengamatan pembelajaran pada kelas 5 untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan.

Berhasil atau gagalnya suatu proses pembelajaran di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Penelitian ini melakukan analisis kesulitan reading dan listening pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V SDN Lawanggantung 2.

1. Peta Proyek Analisis kesulitan Reading dan Listening

Hasil Penelitian menunjuka bahwa Pembelajaran pada Reading dan listening dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui peta proyek Kemampuan siswa dalam pembelajaran Reading dan listening sangat bervariatif namun dominan masi urang baik, belum banyak siswa yang mampu berbahasa Inggris dengan baik banyak siswa yang masi kesulitan dalam proses pembelajaran khususnya pada reading dan listening padahal pembelaaran reading dan listening ini termasuk dalam visi dan misi pembelajaran bahasa Inggris pentingnya bahkan sebelum pembelajaran yang lainnya pembelajaran ini yang lebih utama yang harus di pelajari.

A. Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Melalui fitur peta proyek di peroleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Inggris sebagai ekstrakurikuler atau pembelajaran tambahan tetapi walaupun hanya pembelajaran tambahan sesuai dengan kurikulum karena pentingnya bahasa Inggris di sekolah dasar di jadikan pembelajaran tambahan dan di berikan jam pelajaran seperti jam pelajaran lainnya. Melalui project mapping di temukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris sangat di pentingkan di sekolah dasar pembelajaran bahasa penting di ajarkan sejak dini karena bahasa Inggris banyak di gunakan untuk teknologi juga untuk pembelajaran kedepannya, pembelajaran ini di laksanakan di jam 1 yaitu selama satu jam pembelajaran

ini di khusus kan untuk kelas 5, karena keterbatasan ruang, waktu, dan tenaga pendidik pembelajaran bahasa inggris untuk kelangsungan pembelajaran dengan baik jadi di batasinya pembelajaran hanya di kelas 5.

Pembelajaran Reading

Proses pembelajaran reading di sekolah dasar tidak luput dari melafalkan kata kata bersama-sama dan mengeja kata, ketepatan, pengucapan, yang di pelajari pada setiap tema pembelajaran, dalam pembelajaran reading ini tidak hanya membaca dan mengeja saja tetapi juga menghafal kosa-kata dan memahami kata seperti yang telah di jelaskan dalam wawancara guru "Siswa di berikan kosa kata dan gambar sesuai tema pembelajaran, bersama-sama melafalkan kata dalam hal ini pembelajaran tidak hanya membaca dan mengeja huruf tapi mengingat nama-nama benda yang akan menambah kosa kata mereka" membaca adalah kegiatan untuk memahami arti atau makna yang terkandung di dalamnya, proses pembelajaran Reading di sekolah dasar belum terlalu mendalam masi memperbanyak kosakata saja, tetapi beberapa anak masi mengalami kesulitan terkecuali anak-anak dari dukungan orang tua yaitu di ikuti les dan mendapat pembelajaran di rumah.

Di bawah ini gambar pengamatan siswa dengan kata dan kalimat sederhana yang sering di dengar, banyak siswa yang belum lancar dalam pengucapan kata, salah penyebutan kata walau dengan kalimat sederhana sehari-hari untuk pemahaman beberapa siswa sudah memahami apa yang mereka baca tetapi lebih dominan yang belum memahami.

Proses Pembelajaran listening

Proses pembelajaran listening yaitu dengan siswa menyimak pelafalan, ejaan, suatu kalimat ketika guru membacakan kalimat menirukan memahami dan menuliskan kembali apa yang mereka dengar, melatih kemampuan listening siswa adalah hal cukup sulit, dari beberapa keterampilan bahasa bagian yang paling sulit adalah speaking dan listening. listening menjadi sulit karena orang tidak terbiasa mendengar sesuatu dalam bahasa Inggris, terutama percakapan sehari-hari. Kemampuan listening melatih kemampuan listening di butuhkan waktu yang tidak sebentar karna harus memahami kata.

B. Kesulitan Pembelajaran bahasa Inggris pada Reading dan Listening

Faktor Internal dan Eksternal

A. Faktor Internal

1. Tidak ada motivasi

Tidak ada motivasi atau dorongan dari orang tua untuk menunjang pembelajaran bahasa Inggris seperti membelikan buku bahasa Inggris atau permainan untuk pembelajaran bahasa Inggris dorongan orang tua juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi karna bisa menumbuhkan semangat dalam pembelajaran juga bila di fasilitasi untuk pembelajaran seperti yang di katakan saat wawancara guru bahasa Inggris “ Kurang nya perhatian motivasi orang tua untuk mempelajari lebih seperti memberikan buku buku bahasa “.

2. Sugesti takut salah

Sering kali siswa berfikir takut salah apa yang di ucapkan padahal proses pembelajaran suatu kesalahan tidak menjadi masalah karna proses menuju perbaikan sugesti takut salah ini membuat siswa sulit untuk berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil wawancara guru sugsti taku salah adalah faktor internal “Faktor internal salasatunya yaitu sugesti takut salah’.

3. Tidak Memahami

Tidak memahami atau sulit memehami materi pelajaran yang di terangkan oleh guru dan tidak mau bertanya.

4. Tidak fokus saat pembelajaran

Tidak fokus saat embelajaran yaitu tidak fokus saat pembelajaran tidak peduli dan sulit fokus dalam pembelajaran selalu bermain – main.

5. Menganggap bahasa Inggris sulit

Menganggap bahasa Inggris sulit banyak siswa mengangga bahasa Inggris sulit dan

tidak tertarik untuk mempelajarinya.

6. Tidak bisa Membaca lafal dengan tepat

Dalam bahasa Inggris yang di dengar dengan yang di ucapkan itu kadang berbeda Melalui peta proyek di temukan bahwa kesulitan pembelajaran Reading dan Listening.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan

Lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat yang tidak mendukung atau lingkungan masyarakat yang menganggap bahasa Inggris tidak penting atau jarang nya penggunaan bahasa Inggris bahkan tidak ada sama sekali juga menjadi faktor sesuai dengan hasil wawancara guru “lingkungan dan motivasi menjadi faktor eksternal kesulitan.”

2. Motivasi

Tidak ada motivasi atau dorongan dari orang tua untuk menunjang pembelajaran bahasa Inggris seperti membelikan buku bahasa Inggris atau permainan untuk pembelajaran bahasa Inggris dorongan orang tua juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi karna bisa menumbuhkan semangat dalam pembelajaran juga bila di fasilitasi untuk pembelajaran seperti yang di katakan saat wawancara guru bahasa Inggris “ Kurang nya perhatian motivasi orang tua untuk mempelajari lebih seperti memberikan buku buku bahasa “

3. Kurang mengenal kosa kata

Kurang mengenal kosakata juga termasuk kedalam kesulitan karna jarang mendengar kata bahasa Inggris atau tidak banyak kosa kata yang dia hafal atau dengar jadi sulit untuk membaca

4. Tidak terbiasa dengan bahasa Inggris

Lingkungan siswa yang sangat jarang atau tidak ada peminat pembelajaran bahasa Inggris atau jarang mendengar bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dari temuan dan pembahasan hasil penelitian tentang Analisis Kesulitan Reading dan Listening pada pembelajaran bahasa Inggris SDN Lawanggingtung 2 di peroleh kesimpulan berdasarkan sub fokus penelitian.

1. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar yaitu sebagai pembelajaran tambahan

sesuai dengan kurikulum yang ada di Indonesia kurikulum Pembelajaran bahasa Inggris sangat penting di ajarkan pada anak usia dini karena melihat perkembangan zaman bahasa Inggris akan membantu mengakses teknologi membantu mempermudah segala hal karena di zaman ini bahasa Inggris sangat di pentingkan, tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Inggris entah itu dari diri sendiri maupun dari orang lain yang dapat menghambat pembelajaran itu sendiri yang dapat kurang memuaskannya hasil pembelajaran,

2. Kesulitan Pembelajaran Reading dan listening

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran Reading dan Listening. Faktor internal, dan eksternal seperti tidak terbiasa dengan bahasa Inggris, lingkungan siswa yang sangat jarang atau tidak ada peminat pembelajaran bahasa Inggris yang kedua yaitu tidak fokus saat pembelajaran tidak peduli dan sulit fokus dalam pembelajaran yang ketiga tidak memahami atau sulit memahami materi pelajaran yang di terangkan oleh guru, selanjunya tidak ada motivasi, malas mempelajari bahasa Inggris.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran Reading dan Listening. Faktor internal, dan eksternal seperti tidak terbiasa dengan bahasa Inggris, lingkungan siswa yang sangat jarang atau tidak ada peminat pembelajaran bahasa Inggris yang kedua yaitu tidak fokus saat pembelajaran tidak peduli dan sulit fokus dalam pembelajaran yang ketiga tidak memahami atau sulit memahami materi pelajaran yang di terangkan oleh guru, selanjunya tidak ada motivasi, malas mempelajari bahasa Inggris.

REFERENSI

- Akmalia, Nur Wilda, Nurul Muttaqien, and Nur Latifah. 2022. "Analisis Kesulitan Menulis Siswa Kelas III Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD Negeri Pondok Bahar 6 Kota Tangerang." 6: 13636–44.
- Putri, Danis Anindita, sya mega febriani. 2022. "KEMAMPUAN PENGUCAPAN BAHASA INGGRIS DI TINGKAT SEKOLAH DASAR 1 Danis Anindita Putri,." 1: 357–64.
- Ryan, Cooper, and Tauer. 2013. "濟無No Title No Title No Title." Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents I(1): 12–26.
- Sondakh, Delfina Christie, and Mega Febriani Sya. 2022. "KESULITAN PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS TINGKAT SEKOLAH DASAR Delfina Christie Sondakh, Mega Febriani Sya." 1: 9–10.
- Akmalia, Nur Wilda, Nurul Muttaqien, and Nur Latifah. 2022. "Analisis Kesulitan Menulis Siswa Kelas III Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD Negeri Pondok Bahar 6 Kota Tangerang." 6: 13636–44.
- Dalilah, Wafa Khilda. 2019. "Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar." 1: 474–80.
- Dewi Kurniawati. 2015. "Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Menyimak Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Semester III PBI IAIN Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran." PBI IAIN Raden Intan 8(1): 22.
- Dewi, Radix Prima, and Siti Nur Hidayah. 2019. "Metode Study Kasus." Skripsi: 19.
- Febriani Regina. 2022. "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris." 1: 461–67.
- Friska Dwi Yusantika, Imam Suyitno, Furaidah. 2017. "Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Masalah Dan Solusinya." Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21 6: 684–92.
- Kelas, Siswa, and V D I Sdn. 2022. "UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SKRIPSI."
- Listia, Rina. 2018. "Kendala Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar." National Seminar Proceeding (060): 468–75.
- Lulu, Nuna mustika &. 2018. "Pendampingan Penguatan Literasi Bahasa Inggris Melalui "

- Multiple Stories - Reading." *Energies* 6(1): 1–8.
<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/>
r
- ti. 2018. "Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Unsika* 6(1): 23–28.
- Moleong, Lexy J. 2010. "Meode Penelitian Kualitatif." *Landasan Teori* 53(9): 280.
- Mustolehudin. 2011. "Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Surah Al 'Alaq Ayat 1 - 5." *Jurnal "Analisa" XVIII(01): 145–54.*
- Penelitian, Jurnal et al. 2022. "T s a q o f a h Evaluasi Tingkat Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Iv Di Sdn Karang Tengah 7." *Juli 2(4): 423 –32.* <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah>.
- Prasrihamni, Mega, Zulela, and Edwita. 2022. "Jurnal Cakrawala Pendas." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(1): 128–34.
- Ramdiah, Siti, and Rabiatul Adawiyah. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Reading Questioning and Answering(Rqa) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Kemampuan Akademik Rendah." *Simbiosis* 7(1): 1.
- Riyati, Riyati et al. 2016. "ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS VIII DI SMP N 1 SAWAHAN MADIUN SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2010-2011 SKRIPSI Oleh: ITA WIDYAWATI FAKULTAS
- Tarigan, H., & Ginting, M. (2019). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Petugas Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Herna Medan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 3(2), 58-67.
- Tukiran. (2000). Sensus Penduduk Di Indonesia. *Populasi: Jurnal Kependudukan Dan Kebijakan*, 11(1), 17-34. Doi:<https://doi.org/10.22146/Jp.12328>
- Wulandari, I. (2022). Tingkat Kepuasan Pasien Berdasarkan Komunikasi Interpersonal Petugas Pendaftaran Di Rs Khusus Bedah Hasta Husada. *Health Care Media*, 6(11), 51-57.